

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pemilik Tanah

1. Fokus 1
 - a. Kapan pertama kali melakukan transaksi *Muzaraah*?
 - b. Apa alasan menggunakan konsep *Muazaraah*?
 - c. Kenapa tidak dikelola sendiri?
 - d. Berapa luas tanah?
 - e. Dengan siapa saja melakukan bagi hasil?
 - f. Bagaimana proses perjanjiannya?
 - g. Apakah ada syarat-syarat tertentu dalam perjanjian ini?
 - h. Tanaman apa saja yang diperbolehkan?
 - i. Bagaimana pembagian hasilnya?
 - j. Bagaimana jika terjadi kegagalan atau gagal panen?
 - k. Bagaimana jika terjadi wanprestasi?
2. Fokus 2
 - a. Apakah anda punya pekerjaan lain selain bertani?
 - b. Seberapa besar kebutuhan hidup anda (satu bulan)?
 - c. Bagaimana anda memenuhi kebutuhan tersebut?
 - d. Apakah hasil pertanian ini bisa memenuhi kebutuhan anda?
 - e. Bagaimana jika ada kebutuhan darurat atau mendadak?
 - f. Hasilnya lebih banyak dikelola sendiri atau di*Muzaraah*kan?
 - g. Berapa penghasilan anda dalam setiap panennya?
 - h. Bagaimana mengelola hasil kebun?

B. Penggarap

1. Fokus 1
 - a. kapan pertama kali melakukan transaksi *Muzaraah*?
 - b. Apa alasan menggunakan konsep *Muazaraah*?
 - c. Berapa luas tanah?
 - d. Berapa modal yang dikeluarkan?
 - e. Dari mana modal tersebut?

- f. Bagaimana cara pengelolaan lahannya?
- g. Siapa yang bertanggung jawab jika terjadi gagal panen?
- h. Apakah transaksi ini melibatkan sangsi?
- i. Bagaimana mengelola hasil kebun?
- j. Siapa saja yang membantu dalam pengerjaan penggarapan sawah?
- k. Apakah ada pembatasan atau ketentuan dalam hal penggarapan?

2. Fokus 2

- a. Apakah anda punya pekerjaan lain selain bertani?
- b. Seberapa besar kebutuhan hidup anda (satu bulan)?
- c. Bagaimana anda memenuhi kebutuhan tersebut?
- d. Apakah hasil pertanian ini bisa memenuhi kebutuhan anda?
- e. Bagaimana jika ada kebutuhan darurat atau mendadak?
- f. Kenapa tidak memilih pekerjaan yang lain?
- g. Berapa penghasilan anda dalam setiap panennya?
- h. Bagaimana jika musim kemarau panjang?
- i. Bagaimana mengelola hasil kebun?